

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, jurnal, atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.²

Penelitian kuantitatif bisa dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel.³ Jenis metode penelitian ini adalah Kausal, yaitu Penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, baik secara

¹ Yahya Pengurante: *Penelitian Kepustakaan Yahya*, <https://www.academia.edu>. Diunduh pada 11 Desember 2017 jam 20:00

² Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h.140

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 7

langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu: Harga (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) terhadap variabel dependen yaitu: Keputusan Pembelian (Y) dalam pembelian makanan dan minuman pada Rumah Makan Sederhana By Pass.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di Rumah Makan Sederhana Jalan By Pass KM 8, Kayu Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada November 2017 sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen yang pernah mengkonsumsi jasa atau makanan dan minuman di Rumah Makan Sederhana By Pass Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h.75

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kebetulan atau *Acidental sampling* yang merupakan sampel *non probability*. *Acidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu dimana, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang pernah mengkonsumsi jasa atau makanan dan minuman di Rumah Makan Sederhana By Pass Padang dan dianggap cocok sebagai sumber data.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui karena banyaknya masyarakat yang membeli di rumah makan sederhana By Pass Padang. Dengan demikian rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Wibisono*, yaitu:⁶

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- Z_{α} : Nilai table Z = 1,96
- σ : Standar deviasi populasi = 0,25
- e : Keakuratan = 95% (1-95% = 0,05)

⁵ *Ibid.* hal.76-81

⁶ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 255

Berdasarkan pada rumus tersebut, maka perhitungan untuk jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini agar data yang didapatkan valid adalah sebesar:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka sampel jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 96 responden.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok, seperti hasil kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diberikan responden kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain.

F. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (variabel bebas) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variable lain atau menghasilkan akibat pada variable lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata

waktu yang terjadi lebih dahulu. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Harga ($X_{.1}$), Kualitas Produk ($X_{.2}$).

2. Variabel Dependen (variabel terikat) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

G. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket / kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu.

Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pilihannya. Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin.

⁷ Nanang Martono, *op.cit.*, h.61

Tabel 3.1**Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya**

NO	Alternatif Jawaban	Sifat Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

NO	Variabel	Indikator	Alat Ukur
1	Harga (X ₁)	a. Harga terjangkau b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk c. Harga bersaing/Sebanding d. Kesesuaian harga dengan manfaat	<i>Skala Likert</i>
2	Kualitas Produk (X ₂)	a. Rasa b. Penampilan c. Porsi d. Tekstur e. Aroma	<i>Skala Likert</i>
3	Keputusan Pembelian (Y)	a. Harga Terjangkau b. Rasa dan Tampilan c. Porsi d. Aroma e. Harga Bersaing/Sebanding	<i>Skala Likert</i>

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁸ Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan dan dengan sistem tertutup, yaitu responden akan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang diberikan.

2. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi melalui internet dan studi kepustakaan. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis. Data tersebut diperoleh dalam bentuk buku, jurnal dan berbagai literature dari internet.

I. Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

⁸ Muri Yusuf, *op.cit.*, h.199

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji analisis yang bertujuan untuk melihat seberapa kuat variabel-variabel yang diukur dengan variabel lain. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dari proses analisis dengan korelasi *product moment*, maka instrumen dinyatakan valid jika nilai *corrected item correlation* (r) lebih besar dari 0,3610. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total
 $\sum X$: Jumlah skor setiap item
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor seluruh item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh item
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor seluruh item
 n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid.

⁹ Syopian Siregar, *Stasistik Deskriptip Untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 121.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius (*berpihak*) dan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (reliability) kusioner digunakan rumus *Croanbach alpa*, yaitu :¹⁰

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{tt} : Koefesien reliabilitas

K : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians skor item

σ_1^2 : Varians skor total

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{tt} \geq r$ tabel, berarti reliable
- b. Jika $r_{tt} \leq r$ tabel, berarti tidak reliable

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 196

Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen penelitian digunakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.¹¹

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel *independen* dan data variabel *dependen* adalah normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.¹² Normal atau tidaknya distribusi sebuah data dapat dilihat dengan menggunakan *Uji One Simple Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data yang dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Analisis ini dapat menggunakan SPSS, berguna untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Asumsi multikolinearitas menyatakan adanya bahwa variabel independen harus bebas dari segala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

1) $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinearitas

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 173

¹² Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2011), hlm. 75

2) $VIF > 5$, maka variabel tersebut mempunyai multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan lain. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasilnya $Sig > 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara tidak parsial atau secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS versi 20.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian.

a = Konstanta.

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi variabel independen.

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas Produk

e = Standar Error

3. Uji Kelayakan Model

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Menurut Supranto, uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$t_i = \frac{\beta_i}{se\beta_i}$$

Keterangan :

t_{hit} : Nilat t yang dihitung

β_i : Koefisien regresi

$se\beta_i$: Standar kesalahan koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. Jika $t_{hitung} \leq$ dari $t_{table} = H_o$ diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas tersebut tidak signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.
- b. Jika $t_{hitung} \geq$ dari $t_{table} = H_o$ ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.¹⁴ Dimana taraf pengujian $\alpha = 0,05$

b. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk melihat ketepatan pengujian regresi secara keseluruhan atau melihat pengaruh variabel independen secara

¹³ J. Supranto, *Ekonometrik; Buku Satu*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1995) h. 148

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 25

bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji F dengan F table, menggunakan rumus:¹⁵

$$F_{hit} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{1 - \frac{R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan :

F_{hit} = Nilai yang dihitung

k = Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

n = Besarnya sampel

R^2 = koefisien determinasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. $F_{hit} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. $F_{hit} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol

¹⁵ J Supranto, *Op.cit.*, h. 267

¹⁶ Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 73

dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas koefisien determinasi (R^2) mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal, untuk proporsi atau persentase total variabel dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - (\sum (\hat{Y} - Y)^2 / \sum (Y - \bar{Y})^2)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

Y = Y hasil observasi

\hat{Y} = Hasil regresi

Σ = Y rata-rata

UIN IMAM BONJOL
PADANG